

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Hasil penelitian dapat disimpulkan:

1. Ketersediaan sarana pembuangan air limbah rumah tangga di Desa Niukbaun menunjukkan bahwa seluruh rumah tangga responden telah memiliki sarana pembuangan air limbah (SPAL) dengan persentase sebesar 100%.
2. Kondisi fisik sarana pembuangan air limbah rumah tangga sebagian besar berada pada kategori cukup yaitu sebanyak 56 sarana (71%), sedangkan kategori kurang sebanyak 23 sarana (29%), dan tidak terdapat sarana dengan kategori baik (0%).
3. Meskipun seluruh rumah tangga telah memiliki sarana pembuangan air limbah (SPAL), namun kondisi fisik sarana tersebut masih belum optimal, sehingga berpotensi menimbulkan pencemaran lingkungan dan gangguan kesehatan masyarakat.

B. Saran

1. Bagi Masyarakat

Masyarakat diharapkan dapat meningkatkan pemeliharaan sarana pembuangan air limbah rumah tangga dengan menjaga kebersihan saluran, memperbaiki sarana yang rusak, serta melakukan pengelolaan air limbah sesuai standar kesehatan lingkungan agar tidak mencemari lingkungan sekitar.

2. Bagi Pemerintah Desa

Pemerintah Desa diharapkan dapat memberikan penyuluhan dan edukasi kepada masyarakat mengenai pentingnya pengelolaan air limbah rumah tangga yang sehat, serta mendukung pembangunan dan perbaikan sarana sanitasi lingkungan.

3. Bagi Petugas Kesehatan Lingkungan

Petugas kesehatan lingkungan diharapkan dapat melakukan pengawasan dan pembinaan secara berkala terkait kondisi sarana pembuangan air limbah rumah tangga guna meningkatkan kualitas sanitasi masyarakat.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan dapat melakukan penelitian lebih lanjut mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi kondisi sarana pembuangan air limbah rumah tangga serta dampaknya terhadap kesehatan masyarakat